

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan empat dari lima usaha kecil yang diteliti yaitu usaha Tempe Muchlar, Koperasi Takmir Masjid, Azizah Bakery serta Batik Namburan dinilai tidak siap untuk mengimplementasikan SAK EMKM, pada penelitian ini UMKM yang sudah siap menerpakan yaitu Usaha Bakpia Djuara. Jika dilihat dari sistem pencatatan keuangan lima usaha kecil yang diteliti mempunyai keberagaman dalam pencatatan keuangannya, Tempe Muchlar, Koperasi Takmir Masjid, Azizah Bakery serta Batik Namburan masih menggunakan sistem cash basis, untuk Bakpia Djuara sudah menggunakan akrual basis. Jika dilihat dari informasi tentang penerbitan SAK EMKM Tempe Muchlar, Koperasi Takmir Masjid, Azizah Bakery dan Bakpia Djuara tidak mengetahui informasi tentang penerbitan SAK EMKM sedangkan Batik Namburan sudah mengetahui tentang penerbitan SAK EMKM. Jika dilihat dari ketersediaan sumber daya manusia Tempe Muchlar, Koperasi Takmir Masjid, Azizah Bakery serta Batik Namburan belum mempunyai karyawan bidang akuntansi, untuk Bakpia Djuara sudah mempunyai karyawan khusus bidang akuntansi. Jika dilihat dari konsep entitas bisnis Tempe Muchlar dan Azizah Bakery belum memenuhi konsep entitas bisnis karena belum memisahkan harta pribadi dengan harta usahanya. Koperasi Takmir Masjid, Batik Namburan Bakpia Djuara sudah memenuhi konsep entitas bisnis karena sudah memisahkan harta pribadi dengan harta usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran penulis;

- untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama sebaiknya obyek dan sampelnya lebih diperluas. Obyek penelitian dapat diambil di kota yang berbeda dan sampel penelitian dapat lebih diperbanyak jumlahnya, sehingga hasil data dapat lebih digeneralisasikan.
- Untuk Usaha Tempe Muchlar, Batik Namburan, Azizah Bakery dan Koperasi Takmir Masjid segera mempersiapkan sumber daya manusia bidang akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di usaha kecil mitra PLUT DIY. Oleh karena itu, simpulan hasil tidak bisa memberikan gambaran untuk UMKM diseluruh Indonesia dalam penerapan SAK EMKM. Selain dari pada itu karena objek penelitian ini hanya mengambil lima usaha kecil mitra PLUT DIY, oleh sebab itu penelitian ini juga tidak bisa digeneralisasi untuk mengetahui kesiapan penerapan SAK EMKM di seluruh UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.